

# Dodolan Kampung

Gerakan Gandeng Gendong merupakan sebuah gerakan bersama yang dilakukan oleh seluruh elemen dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan.

Gerakan Gandeng gendong melibatkan 5K yaitu Kota, Koorporate, Kampus, Komunitas dan Kampung untuk bersama-sama bergerak. Ini merupakan penjabaran dari Program SEGORO AMARTO (Semangat Gotongroyong agawe majune Ngayogyakarta) yang diluncurkan oleh Bapak Walikota Yogyakarta pada tahun 2018 lalu.



PEMERINTAH  
KOTA YOGYAKARTA

Salah satu program Gandeng Gendong yang diluncurkan yaitu DO IT KAMPUNG (apa yang bisa kampung lakukan dan apa yang bisa dilakukan oleh kampung sehingga menghasilkan kesejahteraan bagi warga kampung). Sebagai implementasi Gerakan gendeng gendong dan Do it Kampung maka perlu adanya sebuah gerakan nyata dan kami menamakannya DODOLAN KAMPUNG. Inovasi Dodolan kampung memuat 3 hal yaitu :

## 1. DO DOLAN NENG KAMPUNG

(Mari bermain ke kampung)  
menghidupkan kembali kampung sebagai sarana interaksi dan silaturahmi antar warga, mengenalkan kampung kepada masyarakat luas sebagai sebuah kearifan lokal yang merupakan ciri khas Kota Yogyakarta serta mengenalkan kampung kepada anak cucu agar mereka mengenal wilayah dan tradisinya.

## 2. DODOLAN KAMPUNG

berarti menjual seluruh potensi kampung baik potensi kuliner, kerajinan, seni, budaya, wisata dan lain-lain sehingga memacu kreatifitas dan menghasilkan bagi masyarakat, kampung sebagai sarana penumbuhan ekonomi.

## 3. NGEDOL KAMPUNG

berarti membuat branding/icon kampung, mau dibawa kemana dan mau menjadi apa kampung mereka sehingga arah perencanaan dan pelaksanaannya sesuai dengan potensi dan branding yang mereka buat. Dengan adanya branding kampung maka masyarakat akan lebih terarah dalam pembangunan dan lebih kreatif dalam memaksimalkan potensi yang ada, ini akan menarik pihak luar untuk datang dan berinvestasi ke kampung, menjual keluar potensi kampung.

Tim Konco Kampung melakukan gerakan dodolan kampung setiap hari Jumat pagidengan menyambangi kampung-kampung di Kota Yogyakarta. Gerakan ini melibatkan seluruh unsur SKPD yang terkait bersama Asosiasi LPMK dan Lurah setempat.